



DAFTAR PUSTAKA

- Akrom, Budiyono, & Woro Supadmi. (2015). Pharmaceutical Care Training Increases the Ability Pharmacists to Reduce the Incidence of Medication Error. *International Journal of Public Health Science (IJPHS)*, Vol.4, No.2, June 2015: 119-123.
- Anonim, 2015, Laporan Insiden Keselamatan Pasien RSKIA Arvita Bunda Periode Mei 2014-Desember 2015, Komite Mutu dan Keselamatan Pasien RSKIA Arvita Bunda, unpublished, Yogyakarta
- Armiyati, Yunie, Ernawati, & Riwayati. (2007). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Lama Kerja Perawat dengan Penerapan Prinsip Enam Tepat dalam Pemberian Obat di Ruang Rawat Inap RS Dr. Kariadi Semarang. *Jurnal Keperawatan*, Volume 1, No.1, Oktober 2007: 1-18.
- Cahyono, J.B. Suharjo B. (2012). *Membangun Budaya Keselamatan Pasien dalam Praktik Kedokteran*. Yogyakarta: Kanisius.
- Coghlan, David, & Theresa Brannick. (2001). *Doing Action Research in Your Own Organization*. London: Sage Publications.
- Courtenay, M. & M. Griffiths. (2010). *Medication Safety: An Essential Guide*. New York: Cambridge University Press.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2006). *Panduan Keselamatan Pasien Rumah Sakit (Patient Safety)*, Jakarta : Departemen Kesehatan RI.
- Donabedian. A. (1982). *Exploration in Quality Assessment and Monitoring, Volume II* :Michigan: Health Administration Press, School of Public Health, The Univercity of Michigan Ann Arbor.
- Elliot, M., & Liu, Y. (2010). The Nine Rights of Medication Administration: An Overview. *British Journal of Nursing*, Vol. 19, No. 5.
- Hastono, S. (2007). *Analisa Data Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Hicks, W.E., (1995). *Practice Standards of AHSP*. America: American Society of Hospital Pharmacists Inc.
- Holloway, K., and Green, T. (2003). *Drug and Therapeutic Committees: A Practical Guide*. USA: WHO Departement of Essential Drug and Medicine Policy in Colaboration Management Sciences for Health, Virginia.
- Huber, D.L. (2006). Leadership and Nursing Care Management. Philadelphia. Saunders. Elsevier



Joint Commission on Accreditation of Health Organization. (2002). *Research shows disturbing drug error rates.* Diambil dari <http://www.glenco.com/ps/health/article.php4?articleId=518>

Kaushal, R., Bates D.W., Abramson E.L., Soukup J.R., Goldmann D.A.2008. Unit –Based Clinical Pharmacist's Prevention Of Serious Medication Error Inpatient. *Am.J.Health.Syst.Pharm*, 65:1254-1260

Kee, Joyce L., Hayes, E.R. & McCuistion, L.E. (2009). *Pharmacology, A Nursing Process Approach (6th Edition)*. Canada: Saunders Elsevier.

Keller, Kurt Lewin M. (1992). *Instructional Design Theory and Models : An Overview of Their Current Status*. Charles M. Regleluth (ed). London: Lawrence Erlbaum Associates.

Kementerian Kesehatan RI dan Komisi Akreditasi RS. (2011). *Standar Akreditasi Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Komite Keselamatan Rumah Sakit-PERSI, (KKP-RS) (2008), Pedoman Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien, Ed 2, Jakarta

Kuntarti. (2005). Tingkat Penerapan Prinsip 'Enam Tepat' dalam Pemberian Obat Oleh Perawat di Ruang Rawat Inap. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Volume 9, No.1, Maret 2005: 19-25.

Lestari, A. (2015). Efek Pelatihan terhadap Pelaksanaan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di RS dr. Tadjuddin Chalid Makassar Tahun 2015. *Tesis*. Universitas Hasanudin Makassar.

National Coordinating Council For Medication Error Reporting and Preventing, (2003), NCC MERP Index for Categorizing Medication Errors, <http://www.nccmerp.org>.

Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam. (2007). *Manajemen Keperawatan, Aplikasi dan Praktik Keperawatan Profesional, Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.

Peraturan Menteri Kesehatan RI tentang Standar pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit Nomor 58 tahun 2014.

Pinzon, R. (2007). Peran Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Keamanan Pengobatan di Rumah Sakit. *Seminar Nasional Teknologi*, 24 November 2007. Yogyakarta 2007: (SNT 2007) ISSN : 1978 – 9777.

Pont, A. (1991). *Perilaku Keorganisasian*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.



- Potter & Perry. (2005). *Fundamental of Nursing. 4th Edition.* USA: Elsevier Mosby.
- Ramasamy, S., Bayasari, MT., Lehnboim, EC., & Westbrook, JI. (2013). Evidence Briesings on Interventions to Improve Medication Safety: Double-checking Medication Administration. *Australian Commission on Safety and Quality in Health Care*, Vol. 1, Issue 3.
- Rivai, Veithzal. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Stephani, P., Dewanto, A., & Widijati, C. (2015). Faktor Penghambat Pelaksanaan SPO 7 Benar dalam Pemberian Obat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Panti Nirmala. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, Vol. 28, Suplemen No. 2.
- Sukadarma, I.G.N., Nopita, N.M.W., & Lestariningsih, N.W.Y. (2015). Pengaruh Coaching Keperawatan Terhadap Kejadian Administration Error. *Jurnal Keperawatan Jiwa, Komunitas dan Manajemen*, Volume 2, No.1, Juli 2015: 16-23.
- Tajuddin, R. S., Sudirman, I. & Maidin, A. (2012). Faktor Penyebab Medication Error di Instalasi Rawat Darurat. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, Vol. 15, No. 4.
- Tambayong. (2002). *Anatomi Fisiologi untuk Keperawatan.* Jakarta: EGC.
- Velo, Giampaolo & Minuz, Pietro. (2009). Medication Errors: Prescribing and Prescription Errors. *British Journal of Clinical Pharmacology*: 624-628.
- Williams, DJP. (2007). Medication Errors. *JR Call Physicians Edinb*: 343-346.
- Winter, R., & Munn-Giddings, C. (2002). *A Handbook for Action Research in Health and Social Care.* New York: Routledge.
- World Health Organization. (2007). *Assuring Medication Accuracy at Transitions in Care, Patient Safety Solutions.* Volume 1, solution 6.
- World Health Organization, (2007) Improving Medication Safety, Patient Safety Curriculum Guide,
- Yulia, S., Hamid, A.Y.S., & Mustikasari. (2012). Peningkatan Pengetahuan Perawat Pelaksana dalam Penerapan Keselamatan Pasien melalui Pelatihan Keselamatan Pasien. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol. 15, No. 3: 185-192.